PENGEMBANGAN LAGU ANAK UNTUK MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT USIA 5-6 TAHUN

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

MAINA WAHYUNI
NPM. 1811070265

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Hj. Meriyati, M.Pd
Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022

PENGEMBANGAN LAGU ANAK UNTUK MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT USIA 5-6 TAHUN

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan S1 (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

MAINA WAHYUNI
NPM. 1811070265

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Hj. Meriyati, M.Pd
Pembimbing II : Neni Mulya, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengembangkan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun. Jenis penelitian ini ialah Research & Development (R & D) dengan menggunakan prosedur Thiagarajan. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik TK IT Robbi Rodhiya Sukarame Bandar Lampung, TK Assalam Bandar Lampung, TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Instrument pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada ahli materi dan ahli lagu untuk melihat kelayakan dari media yang dikembangkan. Adapun angket respon pendidik untuk melihat kemenarikan produk yang dikembangkan. Penelitian ini sampai pada tahapan 4 langkah pada penelitian R & D yaitu (1) Pendefinisian (2) Perancangan (3) Pengembangan (4) Penyebaran.

Hasil penelitian ini menghasilkan produk berupa lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun. Berdasarkan penilaian ahli materi dihasilkan skor rata-rata sebesar 86,42% dengan kategori penilaian “sangat layak”. Berdasarkan penilaian ahli lagu dihasilkan skor rata-rata sebesar 88,57% dengan kategori penilaian “sangat layak”. Adapun skor rata-rata yang dihasilkan dari penilaian respon pendidik adalah sebesar 93,33% dengan kategori kemenarikan yakni “sangat menarik”. Adapun melihat keseluruhan respon validator , serta respon pendidik mengenai lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun dinyatakan sangat layak untuk digunakan.

Kata Kunci : Lagu Anak, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Usia 5-6 Tahun

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : **PENGEMBANGAN LAGU ANAK UNTUK MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT USIA 5-6 TAHUN**
Nama : **Maina Wahyuni**
Npm : **1811070265**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Merivati, M.Pd	**Neni Mulya, M.Pd**
NIP. 196906081994032001	**NIP. 2016010219891111158**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN LAGU ANAK UNTUK MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT USIA 5-6 TAHUN,** Oleh: **Maina Wahyuni, NPM: 1811070265,** Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at, 13 Mei 2022.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua	**: Dr. Umi Hijriyah, M.Pd**	**(.....)**
Sekretaris	**: Reiska Primanisa, M.Pd**	**(.....)**
Penguji Utama	**: Untung Nopriansyah, M.Pd**	**(.....)**
Penguji Pendamping I	**: Dr. Hj. Meriyati, M.Pd.**	**(.....)**
Penguji III	**: Neni Mulya, M.Pd**	**(.....)**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP 196408281988032002

MOTTO

كَمَآ أَرۡسَلۡنَا فِيكُمۡ رَسُولٗا مِّنكُمۡ يَتۡلُواْ عَلَيۡكُمۡ ءَايَٰتِنَا وَيُزَكِّيكُمۡ وَيُعَلِّمُكُمُ ٱلۡكِتَٰبَ وَٱلۡحِكۡمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمۡ تَكُونُواْ تَعۡلَمُونَ ١٥١

Artinya:

"Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui" (QS. Al-Baqarah Ayat 151)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang pemilik langit dan bumi yang berkuasa atas segala sesuatu, yang selalu memudahkan urusan hamba-nya sehingga pada akhirnya tugas akhir (Skripsi) ini dapat terselesaikan atas pertolongannya. Shalawat beriringkan salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan ku Nabi Muhammad SAW sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Hafis Gunata dan Ibunda Umi Yana yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, mendidikku dan mengajariku berbagai hal baik dengan penuh kesabaran, yang selalu mendoakan ku dalam segala hal, memberikanku semangat dan nasehat yang baik. Pengorbanan yang tak terhitung dan sangat sulit untuk ku balas. Terimakasih banyak sudah membesarkanku dan membimbingku menuju kesuksesan. Semoga anak-anakmu bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan mu baik dunia maupun akhirat Aamiin.
2. Kakakku Elwis Pranata dan Adikku Muhammad Razaq Akbar yang selalu menyemangatiku, mendukungku dan mendoakanku menuju pintu keberhasilan. Kasih sayangmu yang membuat saya kuat dan semangat untuk sampai berada diposisi ini, dan semoga kita tetap kompak dan mempunyai visi misi yang sama untuk membahagiakan orang tua tercinta Aamiin.
3. Semua keluargaku yang selalu memberiku dukungan untuk terus melangkah maju, terutama untuk sepupuku Adeta Tri Rizki dan Sri Maslaha terima kasih banyak sudah memberiku nasehat dan selalu memberikan semangat yang tiada henti.
4. Almamaterku tercinta: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Maina Wahyuni, dilahirkan di Bengkulu Marga Sakti pada tanggal 13 Mei 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Muhammad Hafis Gunata dan Ibu Umi Yana. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Srinanti Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

Penulis mulai menempuh Pendidikan di sekolah dasar (SD) Negeri 3 Lahat dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 10 Lahat dan lulus pada tahun 2015, Pendidikan selanjutnya dijalani di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Lahat dan lulus pada tahun 2018. Serta mengikuti Pendidikan tingkat perguruan tinggi negeri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Negeri Raden Intan Lampung Tahun akademik 2018/2019.

Selama menjadi mahasiswa, aktif dibeberapa kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Sebagai ketua bidang minat bakat 2020-2021
2. Institut Karate-Do Indonesia UIN Raden Intan Lampung sebagai Anggota bidang Infokom 2020-2021
3. Panitian PIAUD Fair bersama mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
4. Peserta pelatihan akbar bersama PIAUD Pilar Karakter Indonesia.
5. Peserta lomba cipta lagu anak-anak bersama PIAUD Indonesia
6. Peserta audisi tingkat nasional solo song islami dan Puitisasi Al Qur’an UIN Raden Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas segala limpah rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi seperti yang diharapkan. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkankepada nabi Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafaatnya diakhir kelak. Skripsi yang penulis buat dengan judul " Pengembangan Lagu Anak Untuk Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Usia 5-6 Tahun ". Merupakan tugas akhir penulis untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih terutama kepada:

1. Prof, Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung
3. Yulan Puspita Rini, M.A Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Raden Intan Lampung
4. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd dan Neni Mulya, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
6. Pihak Sekolah di TK IT Robbi Rodhiya Sukarame Bandar Lampung, TK Assalam Bandar Lampung, TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian

7. Keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa yang terbaik untuk Penulis
8. Adin Rezi dan Dini Ayu Puspita yang sudah banyak membantu penulis dalam tahap pembuatan produk skripsi dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi
9. Sahabat-sahabat tercinta yang sampai sekarang masih selalu bersama dalam keadaan susah maupun senang Oktavia Rahmadani, Silvi Indriani, Inne Rizma dona yang selalu membantu, menyemangati dan memotivasi untuk terus melangkah maju
10. Teman-teman kosan wisma pagar embun Dini, Arsya, Okta, Tri, Meli, Siti, Mba Sulis, Mba Anggun, yang selalu memberi tawa, bahagia dan semangat
11. Teman seperjuangan Sinta Nuria Ningsih yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat serta Hidayahnya kepada kita semua sebagai balasan atas bantuan yang sudah diberikan. Serta penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu diharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis

Bandar Lampung 26 April 2022
Penulis,

Maina Wahyuni
NPM. 1811070265

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
PERSEMBAHAN ..... **vi**
RIWAYAT HIDUP ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 12
E. Tujuan Pengembangan 12
F. Manfaat Pengembangan 12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relavan 13
H. Sistematika Penulisan 15

BAB II LANDASAN TEORI
A. Deskripsi Teoretik 17
1. Lagu Anak 17
a. Pengertian Lagu Anak 17
b. Hakikat Lagu Anak 22
c. Kriteria Lagu Anak 25
d. Karakteristik Lagu Anak 27
e. Manfaat Lagu Anak 29
f. Prinsip Lagu-Lagu Anak 30
g. Standar lagu anak yang baik 31
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat 32

a. Pengertian Kesehatan 32
b. Pengertian Kebersihan..... 36
c. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.. 37
d. Pengembangan Lagu Tema Kesehatan..... 42

BAB III METODE PENELITIAN
A. Tempat dan Waktu Penelitian Pengembangan 49
B. Desain Penelitian Pengembangan..... 49
C. Prosedur Penelitian Pengembangan..... 51
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan..... 58
E. Subjek Uji Coba Penelitian Pengembangan 59
F. Instrumen Penelitian 60
G. Uji Coba Produk..... 62
H. Teknik Analisis Data..... 63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan..... 65
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba..... 66
C. Kajian Produk Akhir..... 91

BAB V PENUTUP
A. Simpulan..... 93
B. Rekomendasi 93

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Perkembangan PHBS Anak Usia 5-6 Tahun .. 7
Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian 43
Tabel 3.2 Kriteria Skala Kelayakan 44
Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran Lagu Anak 47
4.2 Tabel KD/KD 48
Tabel 4.3 Validasi Ahli Lagu 55
Tabel 4.4 Validasi Ahli Materi 56
Tabel 4.5 Validasi Ahli Bahasa 58
Tabel 4.6 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi 59
Tabel 4.7 Perbaikan Validasi Ahli Materi 59
Tabel 4.8 Hasil Validasi 59
Tabel 4.9. Hasil Respon Pendidik 61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Bentuk Lagu Menurut Palmer 21
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan 35
Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Model 4-D..... 36
Gambar 4.1 Lagu Anak untuk Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat..... 47
Gambar 4.2 Tampilan Gambar Video Lagu Toilet Bersih..... 49
Gambar 4.3 Tampilan Gambar Video Lagu Jangan Jajan Sembarangan 50
Gambar 4.4 Tampilan Gambar Video Lagu Annadhofatu Minal Iman 50
Gambar 4.5 Tampilan Gambar Video Lagu Ayo Olahraga 51
Gambar 4.6 Tampilan Gambar Video Lagu Cara Hidup Sehat Menurut Islam 51
Gambar 4.7 Alat Musik yang Digunakan 52
Gambar 4.8 Not Balok pada Lagu 52
Gambar 4.9 Musik Instrumen 53
Gambar 4.10 Data Hasil Penilaian Ahli Lagu..... 56
Gambar 4.11 Data Hasil Penilaian Ahli Materi 57
Gambar 4.12 Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa 58
Gambar 4.13 Data Hasil Penilaian Respon Pendidik Skala Kecil dan Skala Besar 61

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian TK IT Robbi Rodhiya Bandar Lampung 69
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian TK Assalam Bandar Lampung 70
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung..... 71
Lampiran 4. Surat Balasan TK IT Robbi Rodhiya Bandar Lampung 72
Lampiran 5. Surat Balasan TK Assalam Bandar Lampung..... 73
Lampiran 6. Surat Balasan TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung..... 74
Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal 75
Lampiran 8. Surat Pengesahan Seminar Proposal 76
Lampiran 9. Daftar Validator 77
Lampiran 10. Lembar Angket Penilaian Ahli Materi I 78
Lampiran 11. Lembar Angket Penilaian Ahli Materi II 82
Lampiran 12. Lembar Angket Penilaian Ahli Lagu I..... 86
Lampiran 13. Lembar Angket Penilaian Ahli Lagu II 90
Lampiran 14. Lembar Angket Penilaian Ahli Bahasa I 94
Lampiran 15. Lembar Angket Penilaian Ahli Bahasa II 97
Lampiran 16. Lembar Angket Respon Pendidik I..... 100
Lampiran 17. Lembar Angket Respon Pendidik II 103
Lampiran 18. Lembar Angket Respon Pendidik III 107
Lampiran 19. Dokumentasi Kegiatan Penelitian TK IT Robbi Rodhiya Bandar Lampung 111
Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian TK Assalam Bandar Lampung..... 113
Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Penelitian TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu 116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu untuk dijelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksudkan adalah "Pengembangan Lagu Anak untuk Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Usia 5-6 Tahun". Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Development dari segi etimologi berasal dari Bahasa inggris yang merupakan kata benda (*noun*) dari kata kerja (*verb*) *develop* yang artinya pengembangan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengembangan secara etimologi berasal dari kata *kembang* yang berarti menjadi tambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan dan sebagainya). Pengembangan berarti proses, cara, dan perbuatan.[1] Jadi penelitian pengembangan adalah proses menyelidiki suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan dengan fakta-fakta atau prinsip-prinsip secara sistematis dan kehati-hatian yang dikembangkan tahap demi tahap hingga sempurna.[2]

Lagu anak ialah lagu yang biasanya bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Syair lagunya berisi hal-hal sederhana yang biasa dilakukan. Mereka berperilaku sesuai dengan apa yang ia dengar. Jika lagu tersebut mengandung pesan yang baik, otomatis pula anak akan berperilaku baik seperti teks di lagu. Lagu anak juga mengajarkan budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhannya, yang sebenarnya wajib ada dalam masa pertumbuhannya. Dapat mempengaruhi perilaku, mampu mengendalikan emosi, seperti perasaan sedih dan senang.

---

[1] Ibid. "*Penelitian R&D"* Jakarta (2020) .h.11.

[2] Nurdan Gürbilek, "Definisi Pengembangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): h.11.

Mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raganya.[3]

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesad aran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS itu jumlahnya banyak sekali, bisa ratusan. Misalnya tentang gizi: makan beraneka ragam makanan, minum tablet tambah darah, mengkonsumsi garam beryodium, memberi bayi dan balita kapsul vitamin A. Tentang kesehatan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan lingkungan. Setiap rumah tangga dianjurkan untuk melaksanakan semua perilaku kesehatan.[4]

B. Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[5] Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

---

[3] D Agustini, *“Pernanan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta,” Jurnal Stdui Islam Dan Sosial* 1, no. c (2020).h.26.

[4] Hanifa Andisetyana Putri, *“PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA"* Hanifa Andisetyana Putri” 3, no. 2 (2016): h.30-31.

[5] Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009).h.23.

Membentuk Pendidikan anak usia dini sangatlah berbeda dengan membentuk pendidikan anak pada usia sekolah dasar, karena Pendidikan anak usia dini adalah Pendidikan yang menekankan pada pengembangan potensi secara optimal yang ada pada diri anak dengan cara pemberian stimulus. Sebagaimana disebutkan didalam ayat al qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْايَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْۚ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْامِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."(QS. Surah Al- Mujadalah Ayat 11).[6]

Anak Usia Dini pada umumnya sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan kegiatan awal anak masuk Taman Kanak-Kanakpun lebih banyak dilakukan bernyanyi Bersama-sama, apabila dalam mengembangkan Bahasa anak terutama untuk keterampilan berbahasa anak. Pengembangan lagu anak usia dini mungkin hanya sebagian kecil dari upaya para akademisi untuk ikut serta dalam membangun dan mengembangkan aspek perkembangan anak serta hampir tidak ada batas waktu dalam menggunakan media lagu untuk mengajar. Setiap anak adalah pribadi yang unik dan mempunyai dunia bermain serta bernyanyi merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikan bagi anak. Suara yang dapat meningkatkan belajar anak, seperti musik yang menenangkan yang dapat mempengaruhi kinerja otak. Lagu anak-anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi

[6] Kementrian Agama, *Al Qur'an* dan *Terjemahan* (Jakarta: Departemen Agama RI,2021).h. 58

oleh instrumen musik yang isi liriknya adalah berkisah tentang pengalaman, kejadian yang dialami oleh anak-anak. Lagu anak memiliki melodi, irama, dan ritme yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi lagu berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita-cita, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia mereka.[7]

Salah satu media dan alat yang bisa digunakan untuk melengkapi pendidikan kesehatan yaitu terapi musik. Terapi musik sangat baik dalam mempengaruhi perasaan atau emosional seseorang sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman dan memberikan rasa bahagia. Terapi musik bisa didapatkan dari lagu anak-anak, lagu anak - anak dikenal sebagai lagu yang mempunyai irama (ketukan tidak teratur), nada, lirik yang mudah dipahami dan birama (ketukan teratur) yang sederhana dalam arti mudah dihafalkan dan diekspresikan dan sesuai dengan tingkat usia untuk anak usia 5-6 tahun. Lagu anak – anak cocok untuk dijadikan stimulasi perkembangan terhadap anak usia 5-6 tahun.[8]

lagu anak-anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi oleh instrumen musik yang isi liriknya adalah berkisah tentang pengalaman, kejadian yang dialami oleh anak-anak. Lagu anak memiliki melodi, irama, dan ritme yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi lagu berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita-cita, dan cerita-cerita yang sesuai engan dunia mereka. Musik yang indah merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena musik dapat menjadikan orang senang, gembira, dan nyaman. Musik adalah tiruan seluk beluk hati dengan menggunakan melodi dan irama. Musik tidak cenderung hanya pada pengembangan otak kiri saja akan tetapi musik membuat koneksi antara otak kiri dan

---

[7] Mahyumi Rantina, Hasmalena Hasmalena, and Yosef Yosef, *"Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore Dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini," Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): .h.438.

[8] Krisnanda Aditya Pradana et al., *"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gembol Ngawi," Avicenna : Journal of Health Research* 4, no. 1 (2021): .h. 24–33

kanan jadi kuat. Melalui musik anak-anak dapat memenuhi kebutuhan sosial dan kebutuhan emosinya yang memang berbeda-beda.[9]

Kesehatan merupakan hal penting dalam hidup manusia. Sehat bukan merupakan tujuan hidup, namun alat untuk mencapai suatu kehidupan yang produktif. Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, menjelaskan bahwa kesehatan adalah keadaaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan hal terpenting,[10] yang harus dimiliki oleh setiap manusia yang hidup. Seseorang dikatakan sejahtera apabila memiliki kesehatan. Tubuh yang sehat merupakan faktor yang sangat penting, karena bila tubuh tidak sehat segala aktivitas akan terganggu, sedangkan bila memiliki tubuh sehat segala aktivitas dapat dikerjakan dengan lancar dan dapat menikmati hidup dengan senang hati (bahagia). Orang yang tidak menjaga kesehatannya cenderung sangat mudah sekali terkena penyakit, penyakit tersebut muncul dari pola hidup manusia yang tidak teratur, dalam hal ini lingkunganlah yang mempunyai peran yang dominan dalam mempengaruhi tinggi rendahnya kesehatan manusia.

Di dalam al-Qur'an juga telah dijelaskan berbagai ayat yang menganjurkan manusia untuk menjaga kesehatan mereka bukan hanya dari segi jasmani tetapi juga dalam segi rohaninya. Dalam menjaga kesehatan jasmani Islam mengajarkan manusia untuk memperhatikan pola makannya, pola tidur, kebersihan dan juga olahraga sedangkan dalam segi rohani Islam mengajarkan manusia untuk memperoleh ketenangan jiwanya dengan melakukan rangkaian ibadah yang menjadi khasnya. Di antara ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kesehatan yaitu QS. Al-A'raf (7) : 31

---

[9] Wahyu Nuswantari and Tri Astuti, *"Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Siswa Taman Kanak-Kanak," Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip* 4, no. 4 (2015): h.102.

[10] Syafrodin, *"Gaya Hidup Sehat Lansia," Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 2, no. 3 (2015): h.213.

يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

yang artinya :

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih - lebihan."[11]

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan–kegiatan kesehatan di masyarakat. Pembinaan lingkungan sekolah sehat memungkinkan siswa dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya untuk mencapai proses belajar yang maksimal. Sekolah sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. Program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik.[12]

Membentuk perilaku sehat anak dimulai sejak usia dini. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan masa *Golden Age* (Usia keemasan). Masa *Golden Age* merupakan masa dimana tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling vital yakni mencapai 80% perkembangan otak. Pada masa usia dini kemampuan memori otak mencapai tingkat maksimal. Anak yang mendapatkan pesan kesehatan yang intens semenjak usia 0-6 tahun memiliki harapan lebih besar untuk berperilaku sehat di masa mendatang. Sebaliknya anak yang tidak mendapatkan pesan kesehatan yang tidak intens maka perilaku sehat sulit terbentuk. Pendidikan

---

[11] M. Shohib Thohir, Al-Qur'an dan Terjemahnya disertai Hadits-Hadits Shohih Penjelasan Ayat (Jakarta Selatan: PT Khazanah Mimbar Plus, 2011), h 154.

[12] Choirun Nisak Aulina, "*Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TK Kecamatan Candi Sidoarjo," AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2018): h.52.

kesehatan pada usia ini adalah peletak dasar bagi pendidikan kesehatan selanjutnya.[13]

Setiap hari ada lebih dari 5.000 anak penderita diare meninggal dunia di seluruh dunia akibat kurangnya akses air bersih, fasilitas sanitasi, dan pendidikan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan merupakan bagian yang integral dari upaya kesehatan masyarakat. Pendidikan kesehatan perlu diberikan sedini mungkin, seperti pada usia kanakkanak. Pendidikan kesehatan pada anak usia dini dapat menumbuhkan kesadaran dan membentuk perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin, seperti kebiasaan mencuci tangan yang dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Anak-anak merupakan golongan usia yang paling rentan terhadap penyakit akibat perilaku yang tidak sehat dan sanitasi yang buruk. Maka dari itu anak usia dini menjadi sasaran strategis dari upaya kesehatan masyarakat.[14]

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW berkata untuk mebersihkan segala karena islam dibangun atas kebersihan.

تَنَظَّفُوْا بِكُلِّ مَا اِسْتَطَعْتُمْ فَاِنَ اللهَ تَعَالَي بَنَي الاِسْلاَمَ عَلَي النَظَافَةِ وَلَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ اِلاَ كُلُّ نَظِيْفٍ

Artinya:

"Bersihkanlah segala sesuatu semampu kamu. Sesungguhnya Allah ta'ala membangun Islam ini atas dasar kebersihan dan tidak akan masuk surga kecuali setiap yang bersih." (HR Ath-Thabrani).

Perilaku hidup bersih dan sehat salah satu pendukung terbentuknya kualitas kesehatan jasmani generasi muda. Pendidikan kesehatan dibutuhkan dalam tahapan pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling pesat yakni mencapai 80% perkembangan otak. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan

---

[13] Retno, *Perilaku hidup bersih dan sehat AUD (2020)*: h.2.

[14] Putri, *"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA*" Hanifa Andisetyana Putri(2017).: h.31.

pada anak usia dini sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan sehat di tahapan kehidupan selanjutnya. Kebiasaan kesehatan, dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan, gizi, dan olah raga pada anak usia dini. Menggiatkan pendidikan kesehatan melalui program pendidikan anak usia dini (PAUD) di masyarakat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan anak di usia dini. Namun hal tersebut akan berjalan dengan baik jika adanya dukungan dari guru pendidikan anak usia dini dan lingkungan sekolah.[15]

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari program kesehatan yang memiliki peran penting dalam proses perubahan perilaku dari berbagai pengalaman belajar yang mendorong seseorang, kelompok, maupun masyarakat mencapai hidup sehat. Pendidikan kesehatan disampaikan menggunakan media pembelajaran yang mengantarkan pesan antara pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Menggunakan media lagu dalam proses pemberian pendidikan kesehatan. Lagu adalah salah satu media audio yang menstimulasi indera pendengaran dalam proses pembelajaran. Media ini mengajarkan siswa untuk bernyanyi menggunakan syair-syair yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Lagu atau bernyanyi merupakan media yang sangat terjangkau karena dapat dilakukan tanpa menggunakan alat khusus, serta dapat digunakan kapan dan dimana saja. Bernyanyi dapat mengaktifkan kedua bagian otak manusia secara bersamaan. Otak bagian kanan menentukan kecerdasan emosi, kreativitas, dan cita rasa estetis, sedangkan otak bagian kiri membantu manusia untuk berpikir, berhitung, menganalisa, dan merinci sesuatu. Selain itu lagu dapat mengasah daya ingat seseorang, menciptakan suasana yang menyenangkan, menghilangkan ketegangan, dan membuat pikiran selalu siap untuk mampu berkonsentrasi.

Masyarakat pada umumnya tidak terlalu memperkenalkan lagu anak pada anak usia dini, yang menjadi masalahnya ialah

---

[15] Retno Mardhiati, "Guru PAUD: *Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini," Ikra-Ith Abdimas* 2, no. 3 (2019): h.133.

kebanyakan anak usia dini tidak menyukai dan tidak memahami lagu-lagu anak pada umumnya. Mereka diperkenalkan oleh orang tuanya dengan lagu-lagu dewasa seperti lagu yang sedang tenar dikalangan masyarakat. Itulah yang membuat anak lebih menyukai lagu-lagu dewasa dibandingkan lagu anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Taman Kanak-Kanak Madani Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Dapat dijelaskan data masalah yang ada di sekolah tersebut, dimana peneliti belum menemukan lagu tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Wawancara yang dilakukan terhadap anak disekolah tersebut, anak-anak disekolah tersebut lebih memahami dan lebih tahu tentang lagu-lagu dewasa contohnya lagu-lagu yang sedang viral dikalangan masyarakat sekarang. Dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan tema contohnya tema kesehatan guru-guru disana juga sangat jarang sekali mengajarkan anak tentang tema Kesehatan termasuk lagu tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Maka dari itu saya sebagai peneliti pada saat pra penelitian mengembangkan lagu anak pada tema Kesehatan. Pengembangan lagu tersebut dalam pembelajaran di TK Madani Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan berjalan dengan baik. Dimana dari wawancara yang peneliti lakukan dengan anak-anak kelas B3 dapat disimpulkan bahwa anak-anak sangat suka bernyanyi dan sebagian besar anak sudah memahi makna dari lagu cuci bersih tanganmu bahwa mereka harus menjaga kebersihan diri agar terhindar dari berbagai macam kuman dan penyakit. Setidaknya disini peneliti menemukan fakta dengan bernyanyi lagu cuci bersih tanganmu bahwa bernyanyi merupakan hal yang sangat menyenangkan bagi anak, dimana mereka bernyanyi bersama, mengatur nada, bunyi dan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar. Anak juga lebih memahami upaya dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam mencuci tangan, mereka mulai memahami bahwa menjaga kebersihan adalah hal yang paling penting. Sebagai bentuk apresiasi terhadap pengembangan lagu, lagu cuci bersih tanganmu dapat dikembangkan dalam lingkungan sekolah, hal inilah yang dilakukan

di TK Madani Bumi Restu Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Peneliti mengambil fokus pada pengembangan lagu tema Kesehatan sebagai bahan pembelajaran perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat anak. Hal ini dikarenakan dengan nyanyian lagu tema kesehatan perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat anak akan semakin berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini merupakan hal yang sangat baik, dimana mereka akan semakin menjaga kebersihan dan Kesehatan pada dirinya.

Berikut ini Indikator tingkat pencapai perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun dalam bernyanyi lagu cuci bersih tanganmu di TK Madani Bumi Restu :

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian Perkembangan PHBS Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	1. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun Ketika berada di sekolah 2. Menggunakan jamban jika buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) Ketika di sekolah 3. Membuang sampah pada tempatnya 4. Mengikuti kegiatan olahraga 5. Pemilihan jajanan bersih dan sehat

Sumber : Jurnal Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini.[16]

[16] Mardhiati.(2019).h.135.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat mengemukakan permasalah tersebut mengingat pentingnya membangun perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat anak. Dalam hal ini Orang tua dan Guru harus lebih memperluas perkembangan perilaku hidup bersih dan sehat anak karna masih banyak anak yang perilaku hidup bersih dan sehat anak belum terlalu baik terutama dalam mencuci tangan, di sekolah tersebut juga belum pernah mengembangkan sebuah lagu terutama lagu mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan begitu peneliti tertarik untuk meneliti terkait "Pengembangan Lagu untuk Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun".

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran permasalahan di atas, identifikasi masalah disajikan adalah sebagai berikut :

1. Hanya membahas perilaku hidup bersih dan sehat tanpa adanya cara mengatasinya.
2. Tidak membahas mengenai berbagai penjelasan penyakit.
3. Masih kurangnya penjelasan mengenai musik terhadap anak usia dini.
4. Pemanfaatan pengembangan lagu tema kesehatan belum banyak dikembangkan dan dijalankan dalam pembelajaran.
5. Belum dikembangkannya berbagai lagu anak tema Kesehatan.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Pengujian terhadap pengembangan lagu yaitu dengan pengujian untuk melihat tingkat layak atau tidaknya lagu yang digunakan untuk pengembangan pembelajaran tema kesehatan untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun.
2. Melihat respon siswa terhadap lagu yang dikembangkan.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 Tahun ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun ?
3. Bagaimana respon pendidik terhadap pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana cara mengembangkan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun.
2. Mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun.
3. Mengetahui bagaimana respon pendidik terhadap pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat bagi guru

a. Mendorong guru berkembang secara professional dan dapat memahami tugasnya sebagai pendidik di kelas dalam menerapkan berbagai strategi dalam pembelajaran serta dapat menyelesaikan permasalahan - permasalahan yang muncul di kelasnya secara profesional.

b. memberikan masukan dan kontribusi yang bermanfaat

dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan di sekolah yang bersangkutan.

2. Manfaat bagi peneliti

Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang pentingnya kesehatan dan kegunaan lagu untuk mempermudah cara pembelajaran pada anak usia dini.

3. Manfaat bagi peserta didik

Mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil eksplorasi terhadap penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan, penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut yaitu:

1. Penelitian dari Hanifa Andisetyana Putri (2016) dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Lagu Terhadap Praktik Mencuci Tangan". Hasil penelitian ini adalah bahwa tiap sekolah diharapkan dapat menyediakan dan meningkatkan fasilitas kebersihan bagi siswa seperti air bersih, tempat cuci tangan, sabun untuk mendukung kebiasaan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu guru seorang guru dapat menggunakan berbagai inovasi media pembelajaran untuk menyampaikan informasi kepada anak - anak TK terutama yang berhubungan dengan kesehatan agar dapat Kemudian bagi para siswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya diharapkan menyadari pentingnya mencuci tangan dan melakukannya sebagai

suatu kebiasaan yang harus selalu diterapkan untuk menjaga kebersihan diri.[17]

2. Penelitian dari Mohammad Dwi Adi Nugroho (2018) dengan judul "Penilaian Kelayakan Lagu Parenting Sebagai Media Promosi Kesehatan Mental Tentang Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Anak". Hasil penelitian ini adalah bahwa media lagu *Parenting* yang bertemakan membangun hubungan kelekatan orang tua dan anak ini perlu adanya penilaian kelayakan media. Peneliti menggunakan musisi, psikolog, dan ahli promosi kesehatan sebagai penilai media dikarenakan mereka paham mengenai pembuatan media yang baik dan sesuai, baik dari segi isi, komposisi musik, aransemen musik, dan pengaruh media terhadap pengetahuan dan sikap sasaran. Para ahli yang dipilih peneliti diharapkan dapat memberikan penilaian dan saran untuk perbaikan media agar lebih baik. Berdasarkan latar belakang di atas, teori yang digunakan peneliti adalah Teori Perubahan Perilaku ABC yakni menjelaskan konsekuensi menggerakkan lebih banyak pengaruh terhadap kelangsungan pelaksanaan perilaku daripada pengaruh yang diberikan oleh sebuah peristiwa lingkungan. Teori ini berguna untuk mendesain intervensi yang dapat meningkatkan perilaku individu, kelompok, dan organisasi.[18]

3. Penelitian dari Asnan Purba (2017) dengan judul "Menanamkan Pola Hidup Sehat pada Anak Usia Dini". Hasil penelitian ini adalah Pentingnya menanamkan sejak dini pada anak tentang pola hidup sehat bertujuan untuk mencegah penularan penyakit, lingkungan kumuh, dan lain sebagainya. Partisipasi terhadap lingkungan sekitar sebaiknya dimulai sejak usia dini termasuk pengenalan terhadap ketrampilan hidup di alam sekitar . Pengembangan model pembelajaran berbasis alam untuk meningkatkan kualitas proses belajar anak usia dini: 16 -27) Pola hidup sehat untuk anak usia dini meliputi gizi makanan,

---

[17] Putri, *"PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA* Hanifa Andisetyana Putri."

[18] Mohammad Dwi Adi Nugroho, *"Penilaian Kelayakan Lagu Parenting Sebagai Media Promosi Kesehatan Mental TenWtang Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Anak,"* 2010, 68–74.

menjaga kebersihan badan, tidak jajan sembarangan, mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah pada tempatnya, dan lain sebagainya. Pendidikan memiliki peran penting dalam membiasakan peserta didik untuk berperilaku yang sesuai dengan kapasitas norma - norma yang berlaku di Masyarakat. Pembelajaran di Sekolah harus dapat menyeimbangkanantara kemampuan bidang akademik dengan kemampuan sikap/perilaku.[19]

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pada judul saya menggunakan penelitian Research and Development (R&D) dengan judul "Pengembangan Lagu Anak untuk Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Usia 5-6 Tahun".

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan tentang penelitian pengembangan ini. Antara bab satu dengan bab lainnya saling keterkaitan. Untuk mencapai tujuan, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

Bab I membahas tentang hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian pengembangan terkait Pengembangan lagu anak untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat usia 5-6 tahun.

Bab II penelitian menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan ini. Peneliti menjabarkan tentang media pembelajaran, audio visual, lagu-lagu anak, teori tentang Kesehatan, dan teori tentang model penelitian pengembangan.

Bab III peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan pada penelitian dan pengembangan ini, kemudian peneliti

---

[19] maturidi asnan purba, *"Menanamkan Pola Hidup Sehat Pada AUD"* 19, no. 2 (2016): 208–20.

memaparkan tahap-tahap dalam penelitian dan pengembangan produk dan teknis analisis data yang digunakan.

Bab IV hasil penelitian dan pengembangan, bagian ini berisi deskripsi hasil penelitian pengembangan, deskripsi dan analisis data hasil uji coba dan kajian produk akhir.

Bab V penutup, pada bab ini berisi simpulan dan rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Lagu Anak

a. Pengertian Lagu Anak

Pada kamus bahasa Indonesia, lagu merupakan ragam suara yang berirama dalam percakapan, bernyanyi atau membaca. Secara umum yang dimaksud dengan lagu anak adalah dimana lagu untuk dinyanyikan oleh anak dan lagu yang dinyanyikan untuk anak. Adapun pengertian musik adalah suara yang telah disusun sedemikian rupa sehinnga mengandung irama lagu dan keharmonisan yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Seperti yang kita ketahui bahwa lagu biasanya tidak lepas dari musik, sebagaimana dengan anak usia dini yang gemar sekali mendengan lagu sambil bernyanyi. Biasanya lagu-lagu tersebut mengajak atau memudahkan anak untuk menari dan menggerakkan badan juga bisa menjadi pertimbangan untuk lagu anak.[20]

Lagu anak-anak ialah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan etika luhur. Lagu anak merupakan lagu yang biasa dinyanyikan anak-anak, sedangkan syair lagu anak-anak berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak. Lagu anak-anak adalah bagian dari budaya populer, dan lagu anak-anak merupakan lagu pop yang bernuansakan anak-anak. lagu anak juga mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dengan kata lain, dampak positif dalam lagu anak yang mengajarkan tentang suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa, dan raga mereka. Sebab lagu anak

[20] Mukhtar Latif dkk, Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2014), h.232

yang tepat dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada anak.[21] Beberapa aspek tujuan pembelajaran yang terdapat pada lagu anak yang mengajarkan budi pekerti adalah :

1) Aspek kognitif atau pemahaman dan pemikiran mereka terhadap pengetahuan tentang tingkah laku terpuji.
2) Aspek afektif yang menekankan pada pengaruh lagu anak terhadap emosi atau perasaan serta perilaku mereka.
3) Aspek psikomotorik yakni kemampuan mereka dalam berperilaku sopan santun, yang tercermin dalam keterampilan berkomunikasi verbal atau non verbal sesuai dengan keadaan dan situasi.

Lagu adalah salah satu bentuk dari musik. Lagu tidak dapat dipisahkan dengan musik,lagu dan musik merupakan suatu kesatuan yang apabila digabungkan akan tercipta sebuah karya seni yang indah. Musik ataupun lagu dapat digunakan sebagai sarana dalam sebuah proses pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia gembira, dan anak dapat terdorong untuk lebih giat belajar. Lagu atau nyanyian dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan yang menyenangkan bagi anak. Lagu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran pada anak.[22] Anak-anak bermain dengan lagu, bahkan mereka belajar dengan lagu. Rasyid menjelaskan bahwa nyanyian memiliki fungsi :

a. Bahasa Emosi

Dengan bernyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, sedih, lucu, kagum dan sebagainya.

b. Bahasa Nada

Nyanyian dapat dikomunikasikan sebagai bahasa ekspresi

---

[21] Dwi Prasetiaji, *"Kajian Onomatope Pada Lagu Anak - Anak,"*Yogyakarta (2015): .h.40–82.

[22] Fathur Rasyid, *"Cerdaskan Anakmu Dengan Musik,"*Yogyakarta *Diva Press*, 2010, .h. 147.

Menurut Hidayat, lagu yang baik bagi kalangan anak adalah lagu yang memperhatikan kriteria sebagai berikut :

a. Syair dan kalimatnya tidak terlalu panjang

b. Mudah dihafal oleh anak

c. Ada misi pendidikan

d. Sesuai karakter dan dunia anak

e. Nada yang diajarkan mudah dikuasai anak[23]

Sufeni Susilo (Marketing Manager Gema Nada Pertiwi (GNP), menjelaskan bahwa lagu anak sangat penting dan bermanfaat bagi anak, karena mampu menstimulasi (dorongan) kreativitas, hafalan, dan keseimbangan bagi anak. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa lagu anak memiliki guna yang luar biasa bagi perkembangan kognitif, psikomotorik dan afektif anak.

Indrawati Widjaja (Managing Director Musica Studio‟s) menegaskan bahwa orangtua lah yang mesti menyaring dan memilih lagu-lagu yang layak dikonsumsi anak. Mengenai isi lirik, anak yang masih sangat kecil (balita) mungkin hanya suka notasi dan musik dalam sebuah lagu. Namun, untuk anak-anak yang sudah menginjak usia ABG/ Remaja mereka sudah mulai memahami makna kata-kata dalam syair lagu.[24]

Menurut Palmer, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih untuk lagu untuk anak didiknya, yakni : mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan dikelas, berhubungan dengan minat anak, berhubungan dengan dunia anak, kental dengan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lagu yang lainnya dengan teks yang di ganti.

Ada enam hal yang perlu diperhatikan ketika guru mencari lagu untuk diajarkan kepada anak-anak, yaitu:

a. Nyanyian haruslah relevan, penuh makna dan menarik anak-anak.

---

[23] Elisabeth *Marsaulina Matodang, Menumbuhkan Minat Belajar Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Music And Movement* (gerak dan lagu)(2013) .h.44.

[24] Melani Indra Hapsari, *"Industri Budaya Lagu Anak-Anak,* Semarang, (2011).h. 22-26

b. Lagu mengandung cerita singkat yang sesuai dengan dunia anak-anak.

c. Melodi lagu haruslah sederhana, singkat dan mudah diingat anak-anak.

d. Nyanyian sebaiknya berisi informasi apa yang perlu dipelajari anak dimasa mendatang.

e. Nyanyian sebaiknya mengulang informasi dan keterampilan praktis yang dapat dilakukan anak-anak.

f. Nyanyian sebaiknya dapat diapresiasikan anak-anak sesuai umurnya.

Menurut Swanson lagu yang baik untuk anak usia dini adalah lagu tersebut memiliki melodi yang mudah diingat anak, berirama yang menarik perhatian anak, kerangka irama lagu yang sama dengan kerangka irama teksnya, memiliki pesan dan rasa syair yang sama dengan pesan dan rasa irama lagunya, teks lagunya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang dan wilayah suara melodinya sesuai dengan wilayah suara anak.

Pembahasan lagu anak lebih berfokus kepada mendengarkan dan bernyanyi. Bernyanyi dimulai dari mendengarkan, seorang anak akan mulai bernyanyi jika ada lagu yang dia anggap menarik, dari ketertarikannya saat mendengar perlahan-lahan dia akan menghafal dan menyanyikannya. Jadi mendengarkan lagu dan bernyanyi bagi anak-anak tidak dapat dipisahkan, sebab setelah mendengarkan lagu dan lagu itu dianggap menarik secara otomatis anak akan berusaha menghafal dan menyanyikannya.

Pasiak dalam bukunya Manajemen Kecerdasan yang dikutip Chatib menyatakan bahwa “amigdala tumbuh dan mencapai puncak perkembangannya sebelum usia 4 tahun. Amigdala merupakan pusat penyimpanan memori yang berkaitan dengan rasa emosi. Sementara bagian lainnya yaitu hipokampus berkembang dalam waktu yang cukup lama, hipokampus merupakan pusat rasio kognitif. Amigdala merupakan wadah dari stimulus atau informasi yang kemudian disimpan pada memori jangka panjang. Apabila sudah masuk memori jangka panjang maka stimulus atau informasi tersebut akan sulit untuk

dilupakan seumur hidup". Amigdala sebagai wadah atau penyimpan memori sudah terbentuk maksimal saat anak usia 4 tahun oleh karena pendidikan perlu dilakukan sejak dini sebab anak akan terbentuk dari usia emasnya. Pada usia ini menggunakan musik atau lagu anak sebagai sarana mendidik anak merupakan cara yang tepat sebab anak cenderung senang bermain.[25]

Berdasarkan pendapat di atas lagu anak berada pada posisi yang cukup penting bagi perkembangan anak. Pada usia 4 tahun yang sudah sempurna membuat anak akan mengingat stimulus dan informasi yang diterima. Jika informasi yang diterima baik maka anak akan menjadi anak yang baik namun apabila stimulus dan informasinya tidak baik bukan tidak mungkin anak akan menjadi tidak baik juga. Anak-anak yang seharusnya mendengarkan lagu anak-anak yang sesuai dengan tingkat perkembangan usianya.

Lagu adalah salah satu hal yang sebenarnya wajib ada dalam masa pertumbuhan. Lagu dapat mempengaruhi perilaku, karena melalui lagu dan musik mampu mengendalikan emosi, seperti perasaan sedih dan senang, imajinasi anak bisa berkembang. Karena mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang terdapat pada nilai-nilai agama--yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raga, sebab dapat mencakup semua aspek tujuan pembelajaran pada.

Ada pun beberapa aspek pembelajaran terdapat dalam lagu mengajarkan budi pekerti yang terkandung dalam nilai-nilai keagamaan, yaitu: 1. Aspek kognitif, yaitu pemahaman dan pemikiran mereka terhadap pengetahuan tentang tingkah laku terpuji. 2. Aspek afektif, yaitu menekankan pada pengaruh lagu terhadap emosi atau perasaan serta perilaku mereka. 3. Aspek psikomotorik, yaitu kemampuan berperilaku sopan santun, yang tercermin dalam keterampilan berkomunikasi verbal atau non verbal sesuai dengan keadaan dan situasi.

---

[25] J. Alimuddin, *"Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak," Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA* 2, no. 2 (2015): 108–16, https://doi.org/10.30659/pendas.2.2.108-116.

Menyanyi diatur oleh belahan otak kanan, bisa berlangsung bahkan saat bicara. Anak-anak tidak paham kata-katanya, tetapi mereka bisa bernyanyi atau menyenandungkan bersama anak lain. Bahkan anak pemalu dan nonverbal seringkali turut bernyanyi sebelum mereka berani berbicara di ruang kelas. Karena itulah, Janice J. Beaty, menyarankan agar mengajari anak-anak lagu, dengan menyanyikan, mengarahkan, dan mengulang-ulangnya setiap hari.[26]

Sebagai salah satu sarana mendidik anak lagu anak mempunyai manfaat menyampaikan pesan dengan menyenangkan, melalui lirik disertai musik membuat belajar menjadi asyik, bahkan terasa seperti tidak belajar. Lagu anak mempunyai posisi penting dalam pendidikan anak karena sifatnya yang ceria dan mengandung pesan yang mendidik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kurangnya lagu anak sekarang ini dapat diatasi dengan tetap memperdengarkan lagu anak lama atau dengan memodifikasi lirik lagu populer sesuai dengan dunia anak.[27] Bagi guru dapat memodifikasi lirik lagu sesuai dengan materi pelajaran saat menggunakan lagu sebagai variasi dalam mengajar.

b. Hakikat Lagu Anak

Setiap lembaga pendidikan anak usia dini tentu menerapkan lagu anak-anak dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan setiap hari. Penerapan lagu anak-anak tentu sudah berlangsung dalam setiap aktivitas yang ada di lembaga, akan tetapi penerapan makna yang terkandung dalam lagu tersebut belum bisa dimaksimalkan oleh pendidik bagi perkembangan peserta didiknya. Lagu yang diterapkan hanya bersifat sebagai suatu aktivitas rutin yang diterapkan di lembaga. Bahkan lagu anak saat ini sudah lepas dari kehidupan mereka. Saat ini, lagu anak adalah barang langka. Kalaupun ada, sebagian besar lagu-lagu tersebut sudah kehilangan ‘ruh’ dari unsur anaknya, walaupun lagu-lagu masih tetap ceria. Namun seperti ada yang hilang dari dalam lagu tersebut. Seperti yang terlihat saat ini

---

[26] *Agustini, “Pernanan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini* Di Kota Surakarta.”(2020) .h.33.

[27] Alimuddin, *“Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak.”*(2015).h.116.

anak usia dini seringkali menyanyikan lagu-lagu dewasa yang seharusnya tidak dikonsumsi untuk mereka. Pembiasaan yang mereka dapat dan mereka lihat akan dilakukan sesuai dengan yang ada di depannya.[28]

Makna yang terkandung dalam setiap lirik lagu anak akan bisa menjadikan anak memahami dan juga dapat menerapkan pesan yang terkandung didalamnya, misalnya karakter mengenal arti keagamaan, arti kerjasama, arti kepedulian, arti dari kepatuhan, kesopanan, dan kedisiplinan. Aspek nilai karakter tersebut akan ada dalam setiap makna yang terkandung dalam setiap lagu. Menurut Hastomi dan Sumaryati lagu anak yang didalamnya kaya akan nilai-nilai budi pekerti bisa memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Budi pekerti adalah watak atau tabiat khusus seseorang untuk berbuat sopan dan menghargai pihak lain yang tercermin dalam perilaku dan kehidupannya. Pemahaman pendidik tentang makna lagu bisa dipahami dengan cara dicermati secara berulangulang yakni dengan menggunakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami baik untuk anak usia dini maupun orang dewasa. Melalui pemahaman berulang-ulang pendidik bisa menggunakan kalimat yang semakin mudah dalam penyampaiannya.

Keindahan lagu adalah kata-kata yang menyatu dengan unsur-unsur musik, sehingga anak memiliki keinginan yang kuat untuk bergabung di dalamnya dan tanpa disadari anak turut berdendang dengan kata-katanya sendiri misalnya dengan mengetuk-ngetukkan atau menjentik-jentikan jari tangan atau mengangguk-anggukkan kepala setiap kali mendengar irama musik dan sebagainya. Lagu anak dapat digunakan untuk mengajarkan budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan anak. Untuk menanamkan pendidikan yang baik dibutuhkan lirik lagu yang mendidik. Anak bisa bergerak leluasa dengan iringan musik sambil menyanyikan lirik

---

[28] Dwi Wahyu Riwanti, Hardika Hardika, and Umi Dayati, "*Pemahaman Pendidik Tentang Makna Lagu Anak-Anak Sebagai Pembentuk Karakter Anak Usia Dini," Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2, no. 2 (2017): .h.151

lagunya. Secara emosi terbentuk karakter yang baik pada memorinya.[29]

Lagu anak – anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi oleh instrumen musik yang isi liriknya berkisah pengalaman, kejadian – kejadian yang dialami anak – anak. Lagu anak memiliki melodi, irama, dan ritme yang sederhana sehingga mudah dipelajari dan lagu berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita – cita, dan cerita cerita yang sesuai dengan dunia mereka. Saat ini, lagu anak adalah barang langka. Kalaupun ada, sebagian besar lagu-lagu tersebut sudah kehilangan "ruh"dari unsur anaknya, walaupun lagu-lagu masih tetap ceria. Namun seperti ada yang hilang dari dalam lagu tersebut.

Dari paparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa lagu anak adalah pembelajaran yang sangat penting bagi anak usia dini, karena dengan lagu dapat membantu anak mengekspresikan perasaannya, menumbuhkan rasa gembira, kreatifitas dan anak akan lebih mudah mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Mujadalah ayat 11 :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا
قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ
وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

---

[29] Refi Yunanda Wicaksono and Udi Utomo, *"Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini : Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri,"* Jurnal Seni Musik 6, no. 2 (2017):.h.91–93.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidik PAUD sudah tidak asing dengan istilah bernyanyi dan lagu. Salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini adalah metode bernyanyi dengan menggunakan bemacam- macam lagu anak. Sebagai pendidik tentu kita harus memahami makna yang ada dalam lagu agar makna dan pesan bisa tersampaikan dengan baik serta bisa diterima dan diterapkan oleh peserta didik. *Ortiz* berpendapat bahwa dari semua keterampilan yang harus dipelajari anak-anak sepanjang masa perkembangan mereka, yang paling penting adalah mendengarkan dan berkomunikasi. Pada masa inilah anak dapat mengetahui dunianya berdasarkan pendengaran serta cara komunikasi mereka. Rasa ingin tahu anak usia dini dapat terjadi melalui proses mendengarnya yang dapat menimbulkan pertanyaan. Sejalan dengan pendapat Yusuf yang menyatakan bahwa ingin tahu (*curiosity*) yaitu perasaan ingin mengenal, mengetahui segala sesuatu atau objek-objek, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Perasaan ini ditandai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anak.

c. Kriteria Lagu Anak

Menurut Hidayat lagu yang baik bagi anak memiliki kriteria di antaranya syair dan kalimatnya tidak terlalu panjang, mudah dihafal oleh anak, ada misi pendidikan, sesuai karakter dan dunia anak, dan nada yang diajarkan mudah dikuasai anak. Mengingat masih kurangnya lagu anak-anak, sebagaimana temuan Ardipal maka lagu akan sangat baik dikembangkan sebagai media belajar yang sesuai dengan dunia anak yang ceria, menjadi koleksi lagu yang baik untuk dinyanyikan anak-anak dan diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada anak. Berdasarkan kajian terdahulu, ditemukan bahwa telah banyak penelitian yang mengembangkan lagu-lagu anak sebagai media pembelajaran. Lagu-lagu anak merupakan media yang

tepat untuk melatih dan mengembangkan imajinasi serta mempertajam pikiran anak baik dari aspek kognitif maupun emosi.[30]

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada usia anak ini adalah media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu. Tidak terkecuali peserta didik taman kanak-kanak yang masih berada dalam usia bermain. Pada usia dini, anak lebih banyak mengingat hal yang dialaminya. Apapun yang diucapkan oleh guru akan selalu diingat oleh anak-anak. Belajar sambil bernyanyi merupakan hal yang disukai oleh anak karena dapat menciptkan suasana belajar yang menyenangkan. Nyanyian menjadi salah satu sarana bermain anak karena dengan musiknya yang riang mampu mengajak peserta didik bersemangat dalam belajar dan dapat mengiringi proses bermain sekaligus belajar sehingga pembelajaran tidak akan membosankan. Berdasarkan pemilihan media lagu, maka lagu dipilih sebagai media yang tepat untuk mengatasi pemahaman pembelajaran tentang pengenalan huruf. Media lagu pembelajaran ini akan menjadi sarana atau alat bantu yang lebih efektif dalam menyampaikan materi dan efisien dalam penggunakan biaya dan tenaga. Peran lagu dalam pembelajaran ini adalah untuk memudahkan peserta didik mengingat kembali apa yang dipelajari. Penggunaan lagu dalam pembelajaran sangat mudah. Hal yang perlu disiapkan dalam pembuatan lagu adalah menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Guru bisa menciptakan maupun mengembangkan lagu anak-anak yang sudah ada dan mengganti liriknya dengan kalimat yang menarik. Misalnya pengenalan huruf bisa mengembangkan lagu anak-anak dan menggnti liriknya dengan kalimat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Setelah menyiapkan materi sekaligus lagu yang akan diciptakan, guru bisa menerapkan lagu saat pembelajaran berlangsung.[31]

---

[30] Suharsiwi et al., "Analisis Konten Lagu 'Maritirukan' Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus," *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15, no. 2 (2020): 161–74,

[31] Agung Kurniawan and Rohini Muchamad Triyanto, *"Pengembangan Media Lagu Anak-Anak Tentang Pengenalan Huruf Pada Kelas I Di SDN 3 Masbagik Utara"* 5 (2021): .h. 6544–51.

d. Karakteristik Lagu Anak

Dengan berjalannya karakter suara anak yang berkembang dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada umumnya suara anakanak mempunyai ciri khas yang indah, murni, ringan dan jernih dalam menyanyikan sebuah lagu anak usia dini dengan cara didengarkan menggunakan audio. Menurut pendapat Andersen yang menyatakan bahwa bagi anak usia dini karakter kemampuanya sebagai berikut:

a. Suara bercirikan ringan dan tinggi

b. Rata-rata belum bisa bernyanyi dengan nada yang tepat

c. Gemar menyanyikan kalimat pendek (dalam bentuk melodi) dan

suka bernyanyi sendiri

d. Pola-pola nada sederhana

e. Batas suara umumnya satu oktaf

f. Lagu yang dinyanyikan: Lagu tentang keagungan tuhan, lagu

tentang lingkungan, lagu tentang persahabatan, lagu tentang hewan

dan tumbuh-tumbuhan

Lagu menjadi media yang tepat bagi anak dalam pengembangan pendidikan karakter sosial emosional karena dengan lagu anak menjadi senang. Guru tidak terkesan menggurui, memerintah atau melarang, juga disampaikan dengan suasana gembira agar pesan mudah diingat oleh anak. Anak akan merasa bosan jika guru terus memberi tahu anak dengan cara menasehati atau sering disebut dengan metode ceramah. Namun melalui lagu anak akan lebih suka mendengarkan ucapan guru dan melakukan sesuai dengan lagu yang didengarnya. Banyak lagu yang syairnya

bermakna untuk mengarahkan dan mengembangkan karakter anak usia dini.[32]

Berbagai macam lagu anak-anak dapat digunakan dalam pembentukan karakter pada anak, melalui lirik dan melodi yang ada di setiap lagu, anak-anak akan lebih mudah menerima maksud serta nilai-nilai yang ada pada lagu tersebut.[33] *Parlakian dan Lerner* menjelaskan bahwa musik dan lagu terutama lagu anak memiliki manfaat luar biasa bagi perkembangan anak dan pendidikan karakteristik yang tidak hanya keterampilan sosial-emosional, tetapi juga keterampilan motorik dan kognitif anak. Keterampilan sosial- emosional meliputi pengalaman dan kepercayaan diri, kerja sama, kepedulian, kesadaran budaya dan bahasa. Keterampilan psikomotor meliputi memahami emosi, bekerja sama dan membangun relasi, meningkatkan keterampilan motorik kasar dan melatih keseimbangan tubuh. Sedangkan keterampilan kognitif meliputi kemampuan berhitung, menyusun pola, mempertajam ingatan, mengenal perbedaan, dan sebagainya. Selain berbagai keterampilan tersebut, lagu anak juga berperan penting meningkatkan keterampilan berbahasa anak terutama melatih kemampuan berbicara dan mengenal perbedaan bunyi. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa lagu anak memiliki pengaruh luar biasa bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, masyarakat sebaiknya dapat melestarikan lagu anak sebagai salah satu budaya Indonesia dengan mengenalkan lagu tersebut kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berintegritas.

Dalam praktik pendidikan, lagu anak-anak dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran. Penyampaian pesan melalui penggunaan lagu harus disesuaikan

---

[32] D Dianawati, M L Alim,*"Penanaman Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Lagu Pada Kelompok A Di TK Anggrek,"*(2021):.h. 13–20.

[33] Rawin - Rawin and Mahkamah - Brantasari, *"Pembentukkan Karakter Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Di Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun Iii Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara* Pada Tahun Ajaran 2016/2017," *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018):.h.50–61.

dengan topik atau materi yang akan diajarkan. Lagu menjadi salah satu variasi penyampaian materi pelajaran oleh para guru agar para siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang cenderung monoton. Hal ini diperkuat dengan pendapat Ekosusilo yang menyatakan bahwa lagu model adalah lagu yang dipilih dan digunakan sebagai jembatan dalam mempelajari aspek materi yang diinginkan. Dalam hal ini tujuan utama penggunaan lagu model dalam pembelajaran bukanlah penguasaan lagunya, melainkan lagu tersebut sebagai media untuk mempelajari aspek materi yang diinginkan. Dengan demikian lagu dapat dijadikan guru dalam menyampaikan mata pelajaran sekaligus nilai karakter pada peserta didik.[34]

e. Manfaat Lagu Anak

Saat ini lagu adalah barang langkah, jika ada sebagian besar lagu-lagu tersebut sudah kehilangan ”ruh”. Walaupun lagu-lagu masih tetap ceria namun seperti ada yang hilang dalam lagu tersebut, anak usia dini lebih menyukai bergerak sambil bernyanyi. Lagu yang mengajak atau memudahkan anak untuk menari dan mengerakan badan juga bisa menjadi pertimbangan lagu untuk anak. Menurut tika bisono otak kanan merupakan tempat atau kemampuan imajinasi kreatifitas, estetika, dan inovasi.

Otak kanan tempat perkembangan hal-hal yang bersifat perasaan, emosi, gaya bahasa, irama, musik, pengenalan diri dan orang lain. Anak-anak pada usia dini mempunyai pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik dan non fisik untuk mengembangkan diri dan meniru apa yang ada disekitarnya. Pertumbuhan dan perkembangan kemampuan lagu dan musikal anak dimulai sejak anak berada dalam kandungan ibunya, tepatnya pada usia lima atau enam bulan (golden age). Dengan demikian lagu berpengaruh adalam pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari kandungan hingga dewasa.

---

[34] Sri Wahyuningsih, *“‘Lagu Anak Sebagai Media Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini,’” Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,Jakarta*, 2017, .h.171-172.

f. Prinsip lagu-lagu anak usia dini

a. Tema lagu, lagu yang dibuat atau yang dinyanyikan disesuaikan dengan tema yang dibahas disekolah atau di lembaga pendidikan, misalnya lagu-lagu yang berkaitan dengan bersyukur kepada tuhan, lingkungan, tanaman dan hewan.

b. Membantu anak mencapai tahap perkembangan selanjutnya, pada lagu yang dinyanyikan oleh anak, perlu memilih rentang nadanya sesuai dengan perkembangan mereka. Untuk anak usia dini, anak-anak akan optimal bernyanyi dalam rentang nada satu oktaf, lebih dari itu umumnya akan sulit mereka nyanyikan.

c. Melodi musik dalam lagu PAUD,Pengaruh isi lirik dan tokoh dalam lagu dapat menjadi dasar gagasan untuk jenis music yang akan digunakan, faktor gagasan merupakan kekuatan dasar untuk pembuatan karya musik, karakter lagu yang dibuat dengan berdasarkangagasan akan memiliki daya kesan yang lebih kuat bagi yang mendengarnya. Tipe-tipe melodi yang digunakan dalam lagu anak usia dini dapat dengan menggunakan grafik nada yang naik dan turun yang dimuatdalam lagu tersebut.Jenis ketukan not yang sering digunakan adalah not yang digunakan dengan satu ketukan, dua ketukan dan tiga ketukan, karena lagu anak-anak pada umunya riang.[35]

d. Lirik atau teks lagu

1. Teks atau lirik lagu dalam nayanyian anak TK merupakan TFP (Term, Fact, Principle) untuk anak sehingga setiap kata dan kaliamat yang mereka nyanyikan menjadi knowledge bagi anak.

2. Dalam setiap “lagu” lebih difokuskan pada hubungan sosial seperti sayang teman, syukur, kerja keras dan lainnya. Sehingga selain merupakan aliran TFP lagu juga dapat membangun karakter atau sikap anak.

---

[35] Muktar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi,*Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta:Kencana,2013)h.230-235

3. Teks lagu menggambarkan sifat dan cara berpikir anak-anak. Hal ini berdasarkan cara berpakian anak-anak yang polos, jernih, lugas, memaafkan, keakraban, dan penuh spontanitas.
4. Menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan taraf kemampuan bahsa anak, yaitu bahasa Indonesia yang sering digunakan di lingkungan anak atau dilembaga pendidikan.

g. Standar lagu anak yang baik

Swanson menyatakan, standar lagu yang baik untuk anak adalah lagu–lagu yang:

a. Melodinya mudah di ingat oleh anak, dan menarik untuk dinyanyikan tanpa teks
b. Irama yang menarik perhatian anak
c. Teks lagunya memiliki kerangka irama yang sama dengan irama lagu, dan teksnya sesuai dengan garis melodi musiknya
d. Pesan dan rasa teks sesuai dengan pesan dan rasa musiknya
e. Teksnya sebaiknya menggunakan kata–kata yang diulang–ulang, bahasa yang halus dengan memperhatikan pilihan kata yang sopan dan sesuai dengan pemahaman anak usia prasekolah, dan sifat kepahlawanan, atau berisi hal–hal yang berguna, dan teksnya yang mendidik.
f. Wilayah melodinya harus sesuai dengan wilayah suara anak–anak.

Untuk menciptakan lagu, perlu diketahui bagaimana struktur bentuk lagu supaya lagu yang diciptakan dikatakan sebagai lagu yang baik. Menurut Karl Edmund Prier secara garis besar bentuk lagu tergambar dalam bagan berikut:

Gambar 2.1 Struktur Bentuk Lagu Menurut Prier

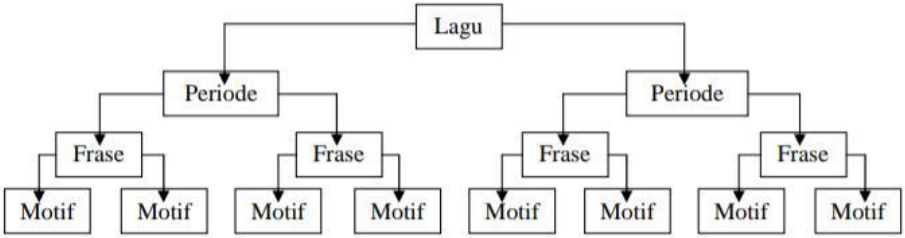

Berdasarkan bentuk lagu di atas, sebuah lagu terdiri dari periode-pariode. Periode adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Pada akhir periode timbul kesan selesai dengan karena melodi masuk dalam salah satu akord tonika. Setiap periode terdiri atas frase dan frase. Frase adalah kalimat musik yang terdiri dari kalimat tanya dan kalimat jawab. Kalimat tanya adalah awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) yang berhenti dengan nada mengambang dan menimbulkan kesan belum selesai serta dinantikan music selanjutnya. Kalimat jawab adalah bagian kedua dari kalimat (biasanya birama 5-8 atau 9-16), disebut jawaban karena ia melanjutkan kalimat tanya dan berhenti dengan akord tonika. Setiap frase terdiri dari motif dan motif. Motif adalah unsur lagu yang terdiridari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan. Secara norma sebuah motif lagu memenuhi 2 ruang birama.[36]

2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

a. Pengertian Kesehatan

Pendidikan Kesehatan Unsur Utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Anak usia dini merupakan masa emas untuk melandasi keberhasilan proses kehidupan untuk menjadi individu, masyarakat dan bangsa yang sehat, sejahtera, dan bermartabat. Pendidikan

[36] Asri Kusumaning Ratri and M Pd, "Guru Tk Negeri Pembina Srengat Blitar," 2010, .h. 25–43.

kesehatan anak usia dini merupakan unsur utama dalam pendidikan anak usia dini dan tidak hanya sebagai proses pembelajaran kesehatan, tetapi mengoptimalkan pertumbuhan fisik dan potensi kognitif dan emosional untuk melandasi karakter kepribadian dan kecerdasan serta landasan utama dalam pendidikan selanjutnya. Pendidikan kesehatan anak usia dini dipengaruhi oleh perkembangan pandangan sehat, paradigma pembangunan, faktor determinan kesehatan, dan pelayan kesehatan dan pendidikan kesehatan.[37]

Dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, butir 14 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Di tingkat pemerintah pusat dibentuk Direktorat PAUD yang mempunyai tugas dan fungsi merumuskan kebijakan nasional dan penilaian pelaksanaan PAUD. Pada tanggal 17 September 2009 diterbitkan Permen Diknas 58/ 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Isi Permen Diknas tersebut di antaranya adalah standar tingkat pencapaian perkembangan berdasarkan kelompok usia dan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Sampoerno mengemukakan bahwa kesehatan merupakan unsur potensi dasar dari setiap individu yang diperlukan pada awal kehidupan dan masa perkembangan. Ada satu hal yang selama ini tidak disadari dan tidak dilakukan orang tua dan tenaga medis, tetapi begitu vital bagi kehidupan bayi. Selama berpuluh tahun baik tenaga kesehatan maupun orang tua berpendapat bahwa bayi baru lahir tidak mungkin dapat menyusu dini. Namun, ternyata setiap bayi yang lahir jika diletakkan di perut ibu segera setelah lahir, mereka memunyai kemampuan untuk menemukan sendiri payudara ibu dan menyusu sendiri.

---

[37] Hadi Siswanto, *"Pendidikan Kesehatan Unsur Utama Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," Cakrawala Pendidikan*, (Jakarta) : 2012, .h. 305–307.

Kesehatan adalah perkara yang penting, ia merupakan nikmat besar yang harus disyukuri oleh setiap hamba. Terkait pentingnya kesehatan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنْ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Yang artinya :

“Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang.” (HR. Al-Bukhari: 6412, at-Tirmidzi: 2304, Ibnu Majah: 4170)

Ibnu Bathal menjelaskan bahwa makna hadits ini adalah seseorang tidak dikatakan memiliki waktu luang hingga ia juga memiliki badan yang sehat. Barangsiapa yang memiliki hal tersebut (waktu luang dan badan yang sehat) hendaknya ia bersemangat agar jangan sampai ia tertipu dengan meninggalkan syukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya. Termasuk bersyukur kepada Allah adalah dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.Barangsiapa yang tidak bersyukur seperti itu maka ialah orang yang tertipu.[38]

Soedijarto mengemukakan bahwa fondasi pendidikan yang ideal adalah hubungan antara orang tua dan anak yaitu, peduli, bertanggung jawab, dan orang tua harus punya waktu bermain dengan anak, berdialog, berekreasi, dan membantu memecahkan kesulitan dan perhatian untuk mengamati perkembangan anak. Dalam siklus kehidupan, anak usia dini merupakan suatu periode yang sangat sensitif dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Apabila mendapat layanan kesehatan termasuk asupan zat gizi yang tepat dan berkualitas, lingkungan yang sehat, dan stimulasi yang tepat akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan optimal dan memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan kehidupan berikutnya. Periode ini disebut sebagai masa keemasan (the golden

[38] “(Fathul Bari Bi Syarhi Shahihil Bukhari: 14/183-184).

age periode). Sebaliknya, masa ini disebut juga masa kritis apabila mengalami gangguan akan berdampak serius dan panjang.

Masalah pentingnya pendidikan kesehatan anak usia dini dan bentuk operasionalnya dalam PAUD belum banyak dipahami. PAUD masih dipandang sebagai program baru dan terlepas dari masalah kesehatan, bersifat elit, dan eksklusif. Padahal, pendidikan kesehatan anak usia dini merupakan peristiwa sehari-hari dalam keluarga dan merupakan unsur utama PAUD. Perubahan batasan sehat (kesehatan) sangat bermakna dalam pembangunan kesehatan. Batasan awal kesehatan tidak memasukkan pandangan bahwa kesehatan itu penting untuk hidup produktif. Sehat adalah tidak sakit. Filosofi yang digunakan adalah filosofi Yunani Kuno, yaitu konsep kesehatan mekanistik atau Cartesian, yaitu sehat dilihat dari aspek fisik-organik, tidak ada disfungsi tubuh. Apabila seseorang sakit, dianggap tidak berguna. Kesehatan mental dan spiritual bukan urusan kesehatan atau dokter. Program dan upaya kesehatan yang dilakukan adalah berorientasi pengobatan dan penyembuhan. Upaya kesehatan untuk meringankan penderitaan, pemulihan, dan kematian. Berbicara kesehatan selalu diasosiasikan dengan pengobatan dan penyembuhan penyakit. Indikator kesehatan yang digunakan faktor negatif seperti angka kesakitan dan angka kematian. Perubahan pandangan dan batasan secara yuridis berdasarkan Ottawa Charter, sehat tidak sama dengan tidak sakit. Sehat adalah kondisi yang lengkap menyangkut fisik, mental-spiritual, dan sehat adalah hidup produktif secara sosial dan ekonomi dan kesehatan merupakan hak asasi. Berbicara kesehatan harus dikaitkan dengan sumber hidup sehari-hari, dan sehat adalah hidup yang produktif.

Kesehatan merupakan salah satu faktor utama dan sangat penting dalam perkembangan anak. Ketika kondisi kesehatan anak kurang sehat, akan berdampak pada berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangnya dan terhadap berbagai aktivitas yang akan dilakukannya. Hal utama untuk menjaga kondisi kesehatan anak adalah dengan memerhatikan gizi yang terkandung dalam makanan yang dikonsumsi. Status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar. Nutrisi buruk di awal tahun-

tahun pertama usia anak dapat mengakibatkan lemahnya fokus, memori, dan kemampuan anak.

Menurut departemen kesehatan, pendidikan kesehatan anak usia dini dilakukan oleh orang tua harus didasarkan pada prinsip-prinsip berikut: (1). Berorientasi pada kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. (2). Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan bermain. (3). Merangsang kreativitas dan inovasi dalam hidup bersih dan sehat. Kreatifitas dan inovasi tercermin melalui kegiatan yang membuat anak tertarik dan menyenangkan. (4). Menyediakan lingkungan dan fasilitas sanitasi kesehatan yang mendukung proses belajar. (5). Mengembangkan kecakapan hidup bersih dan sehat. Kecakapan hidup diarahkan untuk membantu anak menjadi mandiri, disiplin, mampu bersosialisasi dan memiliki keterampilan dasar yang berguna bagi kehidupannya kelak. (6). Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar. (7). Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan variasi yang cukup dengan mengacu pada prinsip-prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak. (8). Rangsangan pendidikan bersifat menyeluruh mencakup semua aspek kesehatan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Tugas pendidik adalah memfasilitasi agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

b. Pengertian Kebersihan

Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapatmenyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor yang mengakibatkan penderitaan.

Kebersihan dalam Islam mempunyai aspek ibadah dan aspek moral, dan karena itu sering juga dipakai kata “Thaharah” yang

artinya bersuci dan lepas dari kotoran.[39] Ajaran kebersihan dalam islam merupakan konsekuensi daripada iman (ketaqwaan) kepada Allah, berupaya menjadikan dirinya suci (bersih) supaya ia berpeluang mendekat kepada Allah SWT. Rosulullah saw bersabda dalam hadistnya :

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيْمَانِ

Artinya :

"Kebersihan itu sebagaian dari Pada iman".[40]

Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohania, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantab, prilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

c. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran peribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Tujuan utama dari gerakan perilaku hidup bersih dan sehata dalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses menyadarkan pemahaman yang menjadi awal dari kontibusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat. Sehingga manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama/secara khusus adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.Ada 5 (lima) tatanan perilaku hidup bersih dan sehat yang dapat menjadi simpul untuk memulai proses menyadarkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu: (1). Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga, (2). Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, (3). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di

---

[39] Asy-Syerkh Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari, terjemah Fathul Muin, hal. 23

[40] Arba'in Nawawi (Imam Nawawi, 2007) hal. 51

Tempat Kerja, (4). Perilaku hidup bersih dan sehat di sarana kesehatan, (5). Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat umum.[41]

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup seluruh anggota keluarga. Alasannya, tak lain untuk dapat hidup sehat dan sejahtera saat ini dan investasi kesehatan masa depan. Manfaat mengembangkan perilaku sehat sejak dini adalah anak akan memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu anak usia dini telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak. infeksi telinga, dan penyakit kulit terlebih di masa pandemi Covid-19 yang salah satu cara memutus penyebarannya dengan penerapan pola hidup sehat yaitu rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun.[42] Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat salah satunya mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan karena kesadaran dari hasil pembelajaran, yang membuat individu atau keluarga dapat menjaga dan memelihara kesehatan serta berperan aktif untuk mewujudkan masyarakat sehat.

Semua pola hidup sehat ini sudah sangat jelas dan sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an surah al-A'raf [7]: 31

يَٰبَنِيٓ ءَادَمَ خُذُواْ زِينَتَكُمۡ عِندَ كُلِّ مَسۡجِدٖ وَكُلُواْ وَٱشۡرَبُواْ وَلَا تُسۡرِفُوٓاْۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُسۡرِفِينَ

yang artinya:

"makan dan minumlah kalian, dan janganlah berlebih-lebihan. sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".

---

[41] *Soekojo Notoatmodjo., "Ilmu Kesehatan Masyarakat.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).h. 123

[42] Laode Anhusadar and Islamiyah Islamiyah, *"Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19," Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): .h.463

Perilaku hidup bersih dan sehat salah satu pendukung terbentuknya kualitas kesehatan jasmani generasi muda. Pendidikan kesehatan dibutuhkan dalam tahapan pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat. Tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling pesat yakni mencapai 80% perkembangan otak. Oleh karena itu, pemberian pendidikan kesehatan pada anak usia dini sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pendidikan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan sehat di tahapan kehidupan selanjutnya. Kebiasaan kesehatan, dapat dilakukan melalui program pendidikan kesehatan, gizi, dan olah raga pada anak usia dini. Menggiatkan pendidikan kesehatan melalui program pendidikan anak usia dini (PAUD) di masyarakat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan anak di usia dini. Namun hal tersebut akan berjalan dengan baik jika adanya dukungan dari guru pendidikan anak usia dini dan lingkungan sekolah.

Membentuk pola hidup bersih dan sehat lebih mudah daripada mengubah perilaku hidup sehat. Sekali lagi tugas membentuk perilaku sehat pada anak usia dini bukan menjadi tugas orang tua semata, melainkan juga pihak sekolah. Antara sekolah dan orang tua harus bekerja sama supaya anak usia dini memperoleh pendidikan tentang pola hidup sehat, sehingga dapat menjadi jaminan untuk hari depan tubuh yang sehat. Tentu saja, dibandingkan dengan sekolah, maka orang tua mempunyai peran yang lebih besar dalam membentuk perilaku sehat ini. Karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama.[43]

faktor - faktor yang berpengaruh terhadap perilaku hidup sehat antara lain: a) Faktor makanan dan minuman terdiri dari kebiasaan makan pagi (sarapan), pemilihan jenis asupan makanan, jumlah makanan dan minuman serta kebersihan makanan. b) Faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri terdiri dari mandi,

---

[43] Apriliana Kuntoro Astuti, *"Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan," Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 264

membersihkan mulut dan gigi, tangan dan kaki serta kebersihan pakaian. c) Faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan yang terdiri dari kebersihan kamar, rumah, lingkungan sekolah. d) Faktor perilaku terhadap sakit dan penyakit terdiri dari pemeliharaan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit, rencana pengobatan serta pemulihan kesehatan. e) Faktor keseimbangan antara kegiatan istirahat dan olah raga terdiri dari banyaknya waktu istirahat, aktivitas di rumah atau diluar rumah dan olah raga teratur.

Peran guru PAUD dalam Pendidikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat anak usia dini sangatlah penting karena hubungan guru PAUD dengan anak usia dini di lingkungan PAUD terjalin dengan akrab dan dekat, dapat membantu dalam penyampaian pesan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada anak PAUD. Selain itu, guru PAUD memiliki peran yang sangat penting juga, dalam memotivasi siswa PAUD. Namun pengetahuan dan tingkat pemahaman guru PAUD tentang kesehatan anak usia dini masih rendah.[44]

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam Notoatmodjo, bahwa kesehatan adalah "keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Dalam UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009, "Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis". Hal ini berarti bahwa kesehatan pada diri seseorang atau individu itu mencakup aspek fisik, mental, spiritual dan sosial demi tercapainya keadaan yang sejahtera bagi seseorang baik dengan produkivitasnya dan juga ekonominya.

Menurut Proverawati dan Rahmawati, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri dibidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-

---

[44] Retno Mardhiati, "Guru PAUD: *Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini," Ikra-Ith Abdimas* 2, no. 3 (2019): .h. 133–41.

kegiatan kesehatan di masyarakat merupakan pengertian lain dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang, sehingga dapat dikatakan sebagai pilar Indonesia Sehat. Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat seperti kebiasaan di rumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang kurang memberikan contoh teladan atau memperagakan dan anak itu sendiri.[45]

Di dalam suatu pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini kesehatan merupakan langkah awal untuk anak memulai berkembang secara bertahap sesuai dengan tahap perkembanganya. Upaya menjaga kesehatan juga dilakukan dalam sekolah dengan intruksi hal- masing kelas yakni perintahnya guru untuk mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan. Perintah atau intruksi ini dilakukan setiap hari oleh guru agar siswa dapat melakukanya di rumah dan dimanapun mereka akan makan. Praktik tentang kebersihan juga dilakukan di sekolah dengan intruksi awal guru kepada siswa untuk mencari sampah yang ada di dalam kelas kemudian membuangnya di tempat sampah. Intruksi selanjutnya yakni penjelasan tentang membuang sampah pada tempatnya di manapun siswa berada. Kebersihan lainya juga di praktikan yakni kebersihan pada diri sendiri, tentang menjaga kebersihan mulut dengan cara menggosok gigi secara rutin, mandi minimal dua kali sehari dan juga menjaga kebersihan pakaian.

Dengan kegigihan guru dan juga orang tua dalam bekerja sama membangun Perilaku Hidup Bersih dan Sehat secara sederhana di dalam sekolah dan di lingkungan sekitar sekolah.Kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengasuh kesehatan anak sangat dibutuhkan untuk tumbuh kembang anak dan melakukan optimalisasi

---

[45] M.Sn Ratna Julianti, Drs. H. M Nasirun, M.Pd, Wembrayarli, S.Pd., *"Pelaksanaan PHBS Di Lingkungan Sekolah," Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): .h. 11–17

pertumbuhan dan perkembangan salah satu dengan melalui perilaku hidup bersih dan sehat yang dimiliki oleh anak usia dini. Banyak manfaat yang didapat pada perilaku hidup bersih dan sehat yakni jika anak di kenalkan hidup sehat mulai sejak dini maka anak akan memiliki perilaku hidup bersih dan sehat kemudian hari, dimanapun dan kapanpun anak akan tetap melakukan perilaku dan sehat sejak dini tidak akan kehilangan tahap tumbuh kembangn selanjutnya.

d. Pengembangan Lagu Anak Tema Kesehatan

Pendidikan kesehatan sangat penting untuk menambah pengetahuan dan salah satu proses promosi kesehatan yang paling sederhana bagi setiap manusia dalam menjaga kesehatan tubuh. Sarana untuk menyampaikan pendidikan kesehatan diperlukan sebuah media. Media promosi kesehatan digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi kesehatan yang ingin disampaikan kepada seseorang sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan dapat mengubah ke arah perilaku yang positif. Ada beberapa media yang digunakan dalam promosi kesehatan diantaranya yaitu cetak, elektronik, dan luar ruangan. Salah satu media dan alat yang bisa digunakan untuk melengkapi pendidikan kesehatan yaitu terapi musik. Terapi musik sangat baik dalam mempengaruhi perasaan atau emosional seseorang sehingga menciptakan suasana yang lebih nyaman dan memberikan rasa bahagia. Terapi musik bisa didapatkan dari lagu anak-anak, lagu anak - anak dikenal sebagai lagu yang mempunyai irama (ketukan tidak teratur), nada, lirik yang mudah dipahami dan birama (ketukan teratur) yang sederhana dalam arti mudah dihafalkan dan diekspresikan dan sesuai dengan tingkat usia untuk anak usia 5-6 tahun. Lagu anak –anak cocok untuk dijadikan stimulasi perkembangan terhadap anak usia 5-6 tahun.[46]

Edukasi kesehatan di sekolah terutama pada anak-anak menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut karena promosi kesehatan dan manfaat edukasi melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran

---

[46] Aditya Pradana et al., *"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun* (Ctps) Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gembol Ngawi."

masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah dapat menjadi area lingkungan yang aman dan sehat melalui kegiatan belajar dengan membangun perilaku hidup bersih dan sehat yaitu melalui cara membiasakan cuci tangan pakai sabun sebagai langkah dalam pencegahan penyakit.

Lagu merupakan bahasa tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada, sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Menurut KBBI (2005) lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu dapat berisikan curahan hati si penulis, nasehat, dan cerita. Lagu dapat didengarkan oleh manusia melalui beberapa media, seperti televisi dan radio. Menurut jenisnya lagu dapat dikategorikan menjadi bermacam-macam, salah satunya adalah lagu anakanak. Dalam lagu anak terdapat beberapa tema yang dapat dijadikan sarana pembelajaran dan pengenalan tentang lingkungan dan kesehatan. Menurut arti katanya, tema berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan. Pengertian tema secara umum adalah suatu amanat yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya. Dengan demikian, pada waktu menyusun sebuah tema atau pada waktu menentukan sebuah tema ada dua unsur yang paling dasar yang perlu diketahui yaitu topik atau pokok pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi. Berdasarkan kenyataan ini, pengertian tema dapat dibatasi sebagai suatu perumusan dari topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik tadi.

1. Topik Kesehatan pada Lagu Anak

Topik adalah hal utama yang akan dikembangkan dengan membuat cakupan yang lebih sempit atau lebih luas. Sebuah topik dikatakan baik apabila topik tersebut mencakup keseluruhan isi tulisan, yaitu mampu menjawab pertanyaan akan masalah yang hendak ditulis. Ciri utama dari sebuah topik adalah cakupan masalah yang bersifat umum dan tidak diuraikan secara lebih detail. Topik yang ada dalam lagu anak di antaranya adalah topik yang berkaitan dengan lingkungan dan kesehatan. Beberapa topik di antaranya yang

berkaitan dengan lingkungan adalah alam, binatang, manusia, dan tempat. Yang berkaitan dengan topik kesehatan misalnya yang berhubungan dengan makanan dan anggota tubuh. Pada kumpulan lagu anak pilihan Dendang Kencana terdapat topik kesehatan yang dipakai untuk mengenalkan menjaga kesehatan pada anak.

Berikut salah satu lagu anak pilihan Maina Wahyuni terdapat topik kesehatan yang dipakai untuk mengenalkan menjaga kesehatan pada anak. Berikut contoh lirik dalam lagu anak dengan tema kesehatan.

*Cara Hidup Sehat Menurut Islam (*Cipt. Maina wahyuni)

Cara Hidup Sehat Menurut Islam

Tidak makan sebelum lapar

Berhenti sebelum kenyang

Ketika makan dan minum hendaknya duduk

Makan dengan menggunakan tangan kanan

Mengucapkan basmallah sebelum makan

Sering melaksanakan puasa sunnah

Sedikit tidur dan juga cepat bangun

Itulah yang dilaksanakan rasulullah

Cara hidup sehat menurut islam 2x

Pada contoh lagu di atas mengangkat topik kesehatan untuk menjaga anggota tubuh kita dan menjaga kebersihan. Dengan mengangkat topik tersebut pengarang ingin mengajak anak menjaga dan merawat anggota tubuh di antaranya tangan karena sering memegang benda – benda kotor di sekitar. Selain itu juga mengajak untuk menjaga kebersihan dengan mencuci tangan sebelum makan

dan menjaga kesehatan dengan mengasup makanan yang sehat. Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Mengajarkan kebersihan kepada anak-anak sejak dini, menjadi penting karena berpengaruh besar terhadap tingkah laku mereka. Dengan membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan, mereka akan selalu menjaga kebersihan diri mereka sendirI, dan lingkungan sekitar. Salah satu cara yang bisa diajarkan kepada anak untuk menjaga kebersihan adalah melalui lagu yang bertema tentang kesehatan.

Lagu tersebut diharapkan anak-anak akan lebih mudah memahami dan diingat bahwa menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan tubuh adalah penting. Lagu anak berperan sebagai musik pendidikan yang lebih memperhatikan efek dari musik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Djohan mengatakan bahwa musik untuk anak-anak tidak harus dimulai dengan yang konseptual teoritis yang penting pada tahap awal, anak dibimbing untuk mengalami musik secara langsung misalnya dengan menyanyi dan belajar mendengarkan musik. Hal lain adalah bahwa dalam lagu anak terdapat lirik yang berisi pesan yang cocok sesuai tujuan yang ingin dicapai melalui tema-tema yang telah ditentukan. Topik kesehatan dipilih karena topik ini dekat dengan anak-anak dalam kebiasaan dan perilaku sehari-hari dalam menjaga kesehatan badan dan mengenal lingkungan. Hal ini terlihat dari pendapat beberapa guru bahwa tema kesehatan dan kebersihan selalu ada dalam pembelajaran di sekolah. Ini sejalan dengan salah satu indikator topik yang baik yaitu topik yang berbasis pada pengalaman di lapangan sebagai guru, pengalaman praktik di lapangan dan berbasis pada kompetensi penulisnya.

Topik kesehatan dipilih karena topik ini dekat dengan anak-anak dalam kebiasaan dan perilaku sehari-hari dalam menjaga kesehatan badan dan mengenal lingkungan. Hal ini terlihat dari pendapat beberapa guru bahwa tema kesehatan dan kebersihan selalu ada dalam pembelajaran di sekolah. Ini sejalan dengan salah satu indikator topik yang baik yaitu topik yang berbasis pada pengalaman di lapangan sebagai guru, pengalaman praktik di lapangan dan berbasis pada kompetensi penulisnya. Selain itu topik yang baik

adalah topik yang dapat mengembangkan basis kompetensi pembacanya, dalam hal ini anak-anak, yaitu untukmencapai target informasi yang diharapkan, misalnya: pembahasan topik kesehatan memberikan materi yang diperlukan oleh anak-anak untuk menjaga kesehatan dengan mencuci tangan sebelum makan sehingga memudahkan anak mengingatnya melalui lagu dengan lirik dengan tema kesehatan. Topik yang menarik dan disampaikan dengan menyenangkan akan meningkatkan kegairahan dalam mengembangkan keingintahuan anak dan akan mengundang minat untuk mempelajari dan mempraktekannya. Topik lingkungan dan kesehatan menarik untuk ditulis jika disajikan melalui lirik dalam lagu sehingga informasi umum tentang kesehatan dan menjaga kebersihan dapat disampaikan secara spesifik, misalnya dengan mencuci tangan sebelum makan.

2. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Metode Lagu pada AUD

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada seseorang. Perilaku tersebut diharapkan dapat diterapkan pada semua golongan masyarakat termasuk anak usia dini. Untuk mencegah suatu penyakit yang tidak diinginkan bagi anak usia dini, dengan perilaku hidup bersih dan sehat dapat mengajarkan kepada anak cara-cara untuk menjaga kebersihan dan membiasakan diri sehingga sangat penting bagi anak untuk menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dalam sebuah kehidupan anak usia dini maupun masyarakat, dalam kehidupan anak usia dini untuk membiasakan hal ini dengan melakukan pengajaran yang bisa mereka pahami dan diingat oleh anak dengan mudah sehingga bisa mengingat hal tersebut dengan baik kepada anak.

Pentingnya PHBS sangat baik dilakukan, dimana anak usia dini memiliki kemampuan memori yang kuat sehingga pengenalan kesehatan yang diberikan saat usia dini akan berpeluang besar menjadi suatu kebiasaan ditahapan kehidupan selanjutnya. Oleh karena itu menghindari sesuatu yang tidak diinginkan pada anak sangat penting

menjaga perilaku hidup bersih dan sehat dengan cara membiasakan mereka menjaga perilaku hidup bersih dan sehat.[47]

Karakteristik cara belajar anak usia dini yaitu belajar untuk menambah kemampuan memori pada anak dalam memperkenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak pada sejak dini agar menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya akan berlanjut pada kehidupan selanjutnya. Agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan nantinya pada anak maka dengan membiasakan anak untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan ketentuan yang ada. Mengenalkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dengan membiasakan melakukan kegiatan melakukan cuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, menutup hidung dan mulut ketika bersin dan batuk, mengenal kebiasaan buruk dan membiasakan makan dan minum yang sehat, agar bisa terbiasa dalam melakukannya sehari-hari.

Edukasi kesehatan di sekolah terutama pada anak-anak menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Hal tersebut karena promosi kesehatan dan manfaat edukasi melalui komunitas sekolah cukup efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Usia sekolah sangat baik untuk memberikan edukasi dan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Sekolah dapat menjadi area lingkungan yang aman dan sehat melalui kegiatan belajar dengan membangun perilaku hidup bersih dan sehat yaitu melalui cara membiasakan cuci tangan pakai sabun sebagai langkah dalam pencegahan penyakit.

Lagu anak dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dari penciptanya sekaligus menggambarkan kehidupan dan lingkungan anak melalui perspektif anak dalam kata-kata yang terdapat dalam liriknya. Yang dimaksud lagu dalam pengertian ini adalah kesatuan melodi dan lirik yang terdapat di dalamnya. Selain itu, lagu dapat difungsikan pula sebagai sarana eksplorasi, informasi, ekspresi, dan hiburan. Penelitian ini dilakukan

---

[47] Retno mardhianti, *"Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini,* Vol. 2, No. 3,Tahun (2019).h.133.

untuk mengetahui gambaran penggunaan kosakata tema kesehatan dalam lirik lagu anak. Bagaimana kosakata kesehatan khususnya dalam lirik lagu anak dipergunakan oleh para pencipta lagu anak. Penciptaan lagu anak dengana tema Kesehatan penting untuk dilakukan karena mengedukasi anak usia sekolah untuk melaksanakan pola hidup bersih melalui cuci tangan memakai sabun.

Lagu merupakan bahasa tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada, sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Menurut KBBI (2005) lagu adalah ragam suara yang berirama. Lagu dapat berisikan curahan hati si penulis, nasehat, dan cerita. Lagu dapat didengarkan oleh manusia melalui beberapa media, seperti televisi dan radio. Menurut jenisnya lagu dapat dikategorikan menjadi bermacam-macam, salah satunya adalah lagu anakanak. Dalam lagu anak terdapat beberapa tema yang dapat dijadikan sarana pembelajaran dan pengenalan tentang lingkungan dan kesehatan.

Melalui lagu anak-anak akan lebih mudah memahami dan mengingat bahwa menjaga kebersihan dan menjaga kesehatan tubuh adalah penting. Lagu anak berperan sebagai musik pendidikan yang lebih memperhatikan efek dari musik terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Senada dengan pendapat di atas adalah Djohan mengatakan bahwa musik untuk anak-anak tidak harus dimulai dengan yang konseptual teoritis yang penting pada tahap awal, anak dibimbing untuk mengalami musik secara langsung misalnya dengan menyanyi dan belajar mendengarkan musik. Hal lain adalah bahwa dalam lagu anak terdapat lirik yang berisi pesan yang cocok sesuai tujuan yang ingin dicapai melalui tema-tema yang telah ditentukan.[48]

---

[48] Fortunata Tyasrinestu, "*THE USE OF HEALTH THEMES VOCABULARY IN THE CREATION OF CHILDREN ' S SONG LYRICS*," (2020). h. 585–93.

DAFTAR RUJUKAN

"(Fathul Bari Bi Syarhi Shahihil Bukhari: 14/183-184)," n.d.

Aditya Pradana, Krisnanda, Yuly Peristiowati, Agusta Dian Ellina, Aris Widiyanto, and Joko Tri Atmojo. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Animasi Lagu Anak-Anak Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Anak Usia Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Gembol Ngawi." *Avicenna : Journal of Health Research* 4, no. 1 (2021): 24–33.

Agustini, D. "Pernanan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Persuasif Untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak Usia Dini Di Kota Surakarta." *Jurnal Stdui Islam Dan Sosial* 1, no. c (2020).

Alimuddin, J. "Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar UNISSULA* 2, no. 2 (2015): 108–16.

Anhusadar, Laode, and Islamiyah Islamiyah. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia Dini Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 463.

asnan purba, maturidi. "Menanamkan Pola Hidup Sehat Pada AUD" 19, no. 2 (2016): 208–20.

Astuti, Apriliana Kuntoro. "Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di Paud Purwomukti Desa Batur Kecamatan Getasan." *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 3 (2016): 264.

Aulina, Choirun Nisak. "Peningkatan Kesehatan Anak Usia Dini Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TK Kecamatan Candi Sidoarjo." *AKSIOLOGIYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2018): 50.

Azka, Hanna Haristah Al, Rina Dwi Setyawati, and Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Modul Pembelajaran." *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, no. 5 (2019): 224–36.

Dianawati, D, M L Alim, and ... “Penanaman Karakter Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Lagu Pada Kelompok A Di TK Anggrek.” *Jurnal* ... 2 (2021): 13–20.

Fathur Rasyid. “Cerdaskan Anakmu Dengan Musik.” *Diva Press*, 2010, hal 147.

Gürbilek, Nurdan. “Definisi Pengembangan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2015): 1689–99.

Hadi Siswanto. “Pendidikan Kesehatan Unsur Utama Dalam Pendidikan Anak Usia Dini.” *Cakrawala Pendidikan*, 2012, 305–7. file:///D:/SEMESTER 7/MY SKRIPSI/BAHAB BAB 2/kesehatan 1.pdf.

Kurniawan, Agung, and Rohini Muchamad Triyanto. “Pengembangan Media Lagu Anak-Anak Tentang Pengenalan Huruf Pada Kelas I Di SDN 3 Masbagik Utara” 5 (2021): 6544–51.

Mardhiati, Retno. “Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini.” *Ikra-Ith Abdimas* 2, no. 3 (2019): 133–41.

Maryunani. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PBHS)” 02 (2017): 34–54.

Melani Indra Hapsari. “Industri Budaya Lagu Anak-Anak, (Tesis. Magister Ilmu Komunikasi, Jurusan Konsentrasi Kebijakan Media, Universitas Diponegoro Semarang, 2011) (Online), Hal. 2226,” n.d.

Nugroho, Mohammad Dwi Adi. “Penilaian Kelayakan Lagu Parenting Sebagai Media Promosi Kesehatan Mental TenWtang Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan Anak,” 2010, 68–74.

Nuswantari, Wahyu, and Tri Astuti. “Pengaruh Pemberian Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Siswa Taman Kanak-Kanak.” *Empati: Jurnal Karya Ilmiah S1 Undip* 4, no. 4 (2015): 101–6.

“PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT AUD,” n.d.

Prasetiaji, Dwi. “Kajian Onomatope Pada Lagu Anak - Anak.” *PhD*

Proposal 1 (2015): 40–82.

Putri, Hanifa Andisetyana. “PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA Hanifa Andisetyana Putri” 3, no. 2 (2016): 30–38.

Rantina, Mahyumi, Hasmalena Hasmalena, and Yosef Yosef. “Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore Dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 438.

Ratna Julianti, Drs. H. M Nasirun, M.Pd, Wembrayarli, S.Pd., M.Sn. “Pelaksanaan PHBS Di Lingkungan Sekolah.” *Ilmiah Potensia* 3, no. 2 (2018): 11–17.

Ratri, Asri Kusumaning, and M Pd. “Guru Tk Negeri Pembina Srengat Blitar,” 2010, 25–43.

Rawin, Rawin -, and Mahkamah - Brantasari. “Pembentukkan Karakter Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Di Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun Iii Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Tahun Ajaran 2016/2017.” *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2018): 50–61.

Retno mardhianti. “Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 3, Hal. 133 Tahun 2019,” n.d.

Riwanti, Dwi Wahyu, Hardika Hardika, and Umi Dayati. “Pemahaman Pendidik Tentang Makna Lagu Anak-Anak Sebagai Pembentuk Karakter Anak Usia Dini.” *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2, no. 2 (2017): 151–56.

Soekojo Notoatmodjo. “Ilmu Kesehatan Masyarakat. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hlm. 123,” n.d.

Sri Wahyuningsih. “‘Lagu Anak Sebagai Media Dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini.’” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,Jakarta*, 2017, .h.171-172.

Suharsiwi, Agus Suradika, Laely Farokhah, and Emmy Zamzami. “Analisis Konten Lagu ‘Maritirukan’ Sebagai Media Pengembangan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus.” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15, no. 2 (2020): 161–74. https://doi.org/10.21009/jiv.1502.8.

Syafrodin. “Gaya Hidup Sehat Lansia.” *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)* 2, no. 3 (2015): 222–26.

Tyasrinestu, Fortunata. “THE USE OF HEALTH THEMES VOCABULARY IN THE CREATION OF CHILDREN ’ S SONG LYRICS,” 2020, 585–93.

Wicaksono, Refi Yunanda, and Udi Utomo. “Daya Tarik Lagu Bagi Anak Usia Dini : Studi Kasus Di TK Pertiwi I Singodutan, Wonogiri.” *Jurnal Seni Musik* 6, no. 2 (2017): 91–93.

Mbak Itadz, *“Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita Anak Usia Dini* (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008)